

**BENTUK PERWUJUDAN KASIH SAYANG IBU
KEPADA ANAKNYA DALAM KARYA BATIK**



KARYA SENI

Novianto Bambang Nugroho

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**BENTUK PERWUJUDAN KASIH SAYANG IBU
KEPADA ANAKNYA DALAM KARYA BATIK**



KARYA SENI

Novianto Bambang Nugroho

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

**BENTUK PERWUJUDAN KASIH SAYANG IBU
KEPADA ANAKNYA DALAM KARYA BATIK**



Oleh:

Novianto Bambang Nugroho

NIM: 051 1357 022

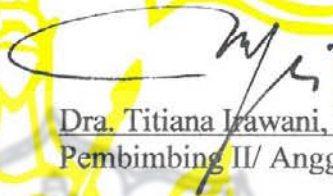


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2012**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Januari 2012



Dra. Djandjang Purwosedjati, M. Hum
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn
Pembimbing II/ Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum
Cognate/ Anggota



Drs. A. Zaenum
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program
Studi S-1/ Ketua/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des
19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN ATAU MOTTO

Karya ini aku persembahkan untuk Ayah dan Ibuku tercinta.

Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan sehingga aku bisa menyelesaikan ini semua.

Tak ada orang tua yang sempurna, ketulusan dan kasih sayanglah yang merupakan wujud dari sebuah kesempurnaan.....



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Januari 2012



Novianto Bambang Nugroho

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan. Merupakan pengalaman yang berharga bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya dan laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi Triadmodjo, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dra. Djandjang Purwosedjati, M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan.
4. Dra. Titiana Irawani, M.Sn, selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan.
5. Drs. Akhmad Zaenuri, selaku ketua jurusan Kriya.
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn, selaku dosen wali.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan jurusan Kriya ISI Yogyakarta.
8. Seluruh Karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
9. Ayah tercinta dan Ibu tercinta terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga untuk penulis.

Serta seluruh saudara, sahabat dan kawan-kawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang berlimpah dari Allah S.W.T.

Semoga Tugas Akhir yang disajikan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan seni dan budaya, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan tentunya semoga bermanfaat bagi seluruh insan di jagad raya ini.

Yogyakarta, 19 Januari 2012



Novianto Bambang Nogroho



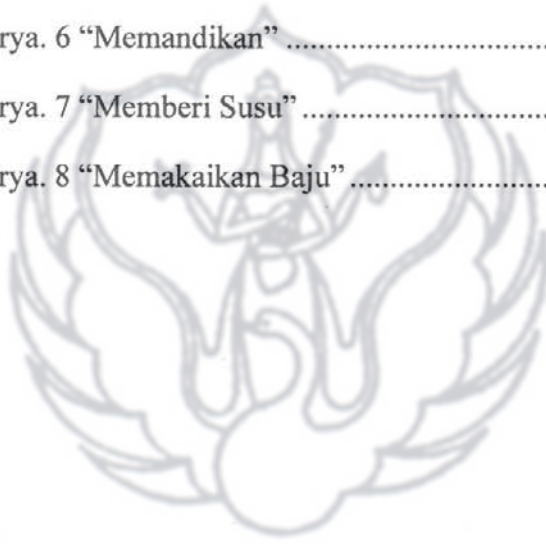
DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Judul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Pernyataan Keaslian.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xiv
Intisari	xv
 Bab I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat	4
C. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	5
 BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	 7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	8
 BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	 15
A. Data Acuan.....	15
B. Analisis Data	20
1. Analisis Data Situasi.....	20
2. Analisis Data Objek	20
C. Rancangan Karya	22
1. Sketsa Alternatif.....	22
2. Desain Terpilih.....	27

D. Proses Perwujudan	35
1. Bahan dan Alat	35
2. Teknik Pengerjaan Karya	42
3. Tahap Perwujudan Karya	45
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	53
 BAB IV. TINJAUAN KARYA	62
A. Tinjauan Umum	62
B. Tinjauan khusus.....	64
 BAB V. PENUTUP	80
 DAFTAR PUSTAKA	82
 LAMPIRAN.....	84
A. Foto Poster Pameran	84
B. Foto Situasi Pameran.....	85
C. Katalogus.....	86
D. Biodata (CV)	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kalkulasi Biaya Karya. 1 “ <i>Netah</i> ”	54
2. Kalkulasi Biaya Karya. 2 “ <i>Menjaga</i> ”	55
3. Kalkulasi Biaya Karya. 3 “ <i>Mengantar Sekolah</i> ”	56
4. Kalkulasi Biaya Karya. 4 “ <i>Menimang</i> ”	57
5. Kalkulasi Biaya Karya. 5 “ <i>Ndulang</i> ”	58
6. Kalkulasi Biaya Karya. 6 “ <i>Memandikan</i> ”	59
7. Kalkulasi Biaya Karya. 7 “ <i>Memberi Susu</i> ”	60
8. Kalkulasi Biaya Karya. 8 “ <i>Memakaikan Baju</i> ”	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ibu Sedang Menyusui Anaknya	16
2. Ibu Menggendong Anak	16
3. Anak Berpamitan Saat Ibu di Sawah	17
4. Ibu Mendampingi Anaknya	17
5. Ibu Mendampingi Saat Anak Dalam Masalah	18
6. Nenek Menimang Cucu	18
7. Ibu Menggendong Anak	19
8. Karya Batik Tulis	19
9. Sketsa Alternatif 1	23
10. Sketsa Alternatif 2	23
11. Sketsa Alternatif 3	24
12. Sketsa Alternatif 4	24
13. Sketsa Alternatif 5	25
14. Sketsa Alternatif 6	25
15. Sketsa Alternatif 7	26
16. Sketsa Alternatif 8	26
17. Desain Terpilih 1	27
18. Desain Terpilih 2	28
19. Desain Terpilih 3	29
20. Desain Terpilih 4	30
21. Desain Terpilih 5	31

22. Desain Terpilih 6.....	32
23. Desain Terpilih 7.....	33
24. Desain Terpilih 8.....	34
25. Kain Prima	35
26. Jenis Pewarna Naphtol.....	36
27. Garam Pewarna Naphtol.....	36
28. TRO dan Kostik	37
29. Jenis Pewarna Indigosol	37
30. Hcl dan Nitrit	38
31. Lilin atau Malam.....	39
32. Alat Tulis	39
33. Kompor	40
34. Canthing.....	40
35. Kuas	40
36. Ember Pewarnaan	41
37. Bak Tempat Pewarnaan	41
38. Alat Untuk Pelorodan	41
39. Proses Sket Pada Kain	46
40. Proses Pembatikan	46
41. Proses Pencamuran Warna Naphtol.....	47
42. Proses Penangan Air Panas.....	47
43. Proses Pencelupan Warna Naphtol Tahap Pertama	48
44. Proses Pencelupan Pada Larutan Garam Naphtol.....	48
45. Proses Pengeringan Kain Setelah Pewarnaan	48
46. Proses Pembilasan.....	49

47. Proses Pengeringan Kain	49
48. Proses Penyampuran Warna Indigosol	49
49. Proses Penuangan Air Panas	50
50. Proses Pencoletan.....	50
51. Proses Penguncian Warna Indigosol.....	50
52. Proses Pembatikan Tahap Ke Dua.....	51
53. Detail Pembatikan Tahap Ke Dua.....	51
54. Proses <i>Pelorodan</i>	52
55. Proses Pembilasan Setelah <i>Pelorodan</i>	52
56. Proses Menjahit Tepi Atas dan Bawah Kain	53
57. Proses Pemasangan Penjepit.....	53
58. “ <i>Netah</i> ”	64
59. “ <i>Menjaga</i> ”	66
60. “ <i>Mengantar Sekolah</i> ”.....	68
61. “ <i>Menimang</i> ”	70
62. “ <i>Ndulang</i> ”	72
63. “ <i>Memandikan</i> ”	74
64. “ <i>Memberi Susu</i> ”.....	76
65. “ <i>Memakaikan Baju</i> ”.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran.....	84
B. Foto Situasi Pameran	85
C. Katalogus	86
D. Biodata (CV)	87



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir berjudul “Bentuk Perwujudan Kasih Sayang Ibu Kepada Anaknya Dalam Karya Batik” adalah sebuah media mengekspresikan ide atau gagasan individu untuk mencapai kepuasan batin yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan estetis yang dimiliki penulis, sehingga tercipta karya yang mempunyai nilai estetik.

Ketertarikan penulis untuk mengangkat tema kasih sayang seorang ibu mendorong penulis untuk mewujudkannya dalam sebuah karya seni batik. Setiap anak pasti tidak lepas dari sosok wanita yang satu ini yaitu ibu sehingga banyak yang mengidolakannya. Ibu adalah wanita perkasa yang mempengaruhi tumbuh kembang dan karakter anak setelah dewasa. Karya batik ini banyak terinspirasi dari pengalaman pribadi penulis. Visualisasi karya yang disajikan banyak mengambil objek dari aktivitas sehari-hari ibu dan anak yang penulis amati dari lingkungan sekitar.

Karya batik ini menggunakan kain katun prima sedangkan teknik yang digunakan dengan menggunakan teknik batik *lorodan*. Visualisasi kasih sayang ibu diwakili oleh gambaran aktivitas ibu dan anaknya.

Kata Kunci: Wujud, Kasih Sayang Ibu, Batik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berawal dari pengalaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan tempat penulis berada, penulis mengamati aktifitas kehidupan manusia baik yang dilakukan oleh orang tua, kaum muda maupun anak-anak. Dari lingkungan terdekat seperti dalam lingkungan keluarga, penulis mengenal ibu yang penuh kasih sayang dalam mendidik anak-anaknya. Kodrat seorang ibu memang menempati posisi tersendiri di mata seorang anak. Ibu melahirkan anaknya ke dunia dengan susah payah, rasa sakit yang luar biasa, dan dengan pengorbanan hidupnya. Ketika anaknya lahir ke dunia, ibu menyusui bayinya hingga berumur 2 tahun dan memberikan makanan tambahan. Ibu rela mengorbankan waktunya untuk mengajar, membimbing, dan memberikan anaknya bekal untuk masa depannya. Ibu selalu berharap dalam hati agar anaknya bisa hidup dengan baik di dunia dan menjadi anak berbakti. Seperti yang diungkapkan GKR Hemas dalam bukunya yang berjudul *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi* (1992) dibawah ini :

“Ibu adalah sosok seorang perempuan dengan segala kelembutan, kasih sayang serta tanggungjawab di dalam keluarga. Selain mengurus keperluan rumah tangga, seorang ibu sebagai seorang wanita berperan sebagai pendamping suami yang mempunyai peran penting dalam lingkungan profesi suami, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga”¹.

¹ GKR Hemas, *Wanita Indonesia Suatu Konsepsi dan Obsesi*, Cetakan Pertama, Liberty Yogyakarta, 1992, hal. 17.

Sifat-sifat keibuan yang tunggal dimiliki oleh para wanita yang memiliki keseimbangan antara budi pekerti yang sehat dan sangat mendukung harga dirinya, sehingga ibu bersedia untuk berkorban diri dan mencintai anak keturunannya. Cinta kasih ibu sering diiringi oleh perasaan dedikasi membaktikan diri kepada anak, dan pengorbanan sebesar-besarnya. Dengan segala daya upaya ibu senantiasa berusaha untuk melindungi anaknya dari segala macam mara bahaya yang bersifat lahiriah maupun batiniah, memberikan makan yang cukup, memberikan arena bermain yang teduh dan aman guna bereksplorasi bagi anaknya, agar anaknya bisa mengembangkan diri.

Sifat keibuan yaitu relasi emosional dari sang ibu terhadap anaknya, bisa mengambil bentuk yang bermacam-macam hal ini tergantung pada individualitas ibunya, dan tergantung pula pada fase pertumbuhan atau perkembangan anaknya”².

Ibu menjadi bagian yang sangat berarti dari kehidupan, maka dari itulah bentuk kasih sayang ibu yang selalu diwujudkan dalam bentuk semangat dalam berbagai hal dengan penuh rasa tegar, mandiri dan tegas. Seorang ibu sangat berarti dalam kehidupan seseorang, khususnya anak. Figur seorang ibu mendominasi bagi perkembangan karakter dan kepribadian seorang anak, yang akan di bawa bersama tumbuh kembang kehidupan anak tersebut. Bukan berarti mengabaikan arti seorang bapak dalam sebuah keluarga. Bapak dan ibu adalah pasangan suami istri yang hebat, harus sejalan dan seimbang dalam sebuah

² Kartini Kartono, *Psychologi Wanita: Wanita Sebagai Ibu dan Nenek* (Bandung: Alumni, 1977), p. 531.

keluarga yang harmonis, baik di dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Suatu tindakan yang dilandasi rasa kasih sayang akan melahirkan suatu keindahan, keharmonisan, dan keseimbangan. Seperti halnya dalam berkesenian maka kehidupan sehari-hari kita selalu bersinggungan dan bersanding dengan seni, karena seni merupakan bagian dari seluruh kehidupan manusia, walaupun tidak merupakan kebutuhan pokok melainkan kebutuhan sekunder atau kebutuhan spiritual. Seperti yang dikemukakan Soedarso Sp. Dalam bukunya *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, menyebutkan bahwa:

“Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman juga merefleksikan lingkungan (berwujud alam sekitar bahkan diri seniman itupun termasuk karena pengaruh lingkungan itu pula) lingkungan ini dapat berupa alam sekitar maupun masyarakat sekitar”³.

Melalui sebuah pemikiran dan pengamatan serta ketertarikan akan figur ibu dalam mencurahkan kasih sayangnya yang sangat menarik dan sangat pantas untuk diekspresikan melalui sebuah karya seni. Harapan yang ingin dicapai penulis yaitu mengekspresikan ide dan gagasan, mendapatkan pengalaman dalam berolah seni, karya yang dibuat mempunyai karakter, unik dan menarik bagi masyarakat, karya seni yang dihasilkan dapat diminati dan dinikmati orang lain. Penulis mengekspresikannya dalam sebuah karya seni yang diwujudkan pada karya batik yang mengacu pada bentuk-bentuk figur atau ungkapan kasih sayang ibu

³ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988), p. 56.

terhadap anaknya menjadi pilihan untuk memvisualisasikanya dalam media batik dengan teknik batik *lorodan*.

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari kesalahan, penafsiran dan meluasnya pembahasan mengenai karya Tugas Akhir yang berjudul “Bentuk Perwujudan Kasih Sayang Ibu Kepada Anaknya Dalam Karya Batik” maka di sini dijelaskan mengenai batasan-batasan tersebut. Dalam Karya Seni tersebut penulis hanya mengambil acuan visual ungkapan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Sosok ibu dengan kasih sayangnya banyak menawarkan sisi-sisi menarik terutama bentuk-bentuk perwujudan dalam mengasuh anaknya.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Melengkapi syarat penulis guna menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Menciptakan karya kriya tekstil yang khususnya karya batik, dengan menggunakan teknik batik *lorodan* dan bentuk-bentuk perwujudan kasih sayang ibu dalam mengasuh anaknya.
- c. Sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pengalaman dan pengungkapan ekspresi dalam bentuk karya seni kriya tekstil.

2. Manfaat

- a. Dapat memberi gagasan baru kepada masyarakat tentang perkembangan ide dalam penciptaan karya batik.

- b. Memberikan kontribusi secara tidak langsung baik pemikiran maupun ide kreatif yang ditujukan kepada lembaga, instansi, dan pemerintah.
- c. Menggugah masyarakat dan penikmat seni, terutama orang tua khususnya ibu agar lebih memperhatikan dan menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anaknya.

D. Metode Penciptaan

Metode pendekatan dan penciptaan merupakan proses dalam merealisasikan gagasan atau ide ke dalam sebuah karya. Beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

“Metode Studi Pustaka digunakan untuk memperoleh bahan yang dapat mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang topik yang diulas”⁴. Bahan atau data yang digunakan bersumber dari buku-buku, majalah, surat kabar, internet dan bahan dokumenter seperti foto sebagai referensi penulis.

b. Observasi

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung yang dijadikan data acuan. Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau fenomena yang

⁴ Soejarno Soekanto, (ed). *Sosiologi: Suatu pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 1990) p.4.

dihadapi⁵. Penulis melakukan observasi secara langsung pada aktivitas ibu yang sedang mengasuh anak.

2. Metode Pendekatan

Pendekatan Estetis

Pendekatan ini digunakan berdasarkan pada nilai-nilai estetis atau keindahan yang ditinjau dari keunikan dan ciri khas yang menarik pada tiap karya yang akan penulis buat. Pendekatan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan kedalam karya batik.

3. Metode Perwujudan

Metode yang dilakukan dalam mewujudkan Karya Tugas Akhir ini adalah dengan cara manual. Cara manual dilakukan dengan alat-alat yang tidak menggunakan mesin. Teknik batik yang digunakan menggunakan teknik batik *lorodan*. Dalam teknik batik *lorodan* ini proses *ngerok* diganti dengan *melorod*, sehingga selama proses pembuatan batik mengalami pekerjaan dua, tiga kali *pelorodan* atau bahkan lebih.

⁵ Marzuki, *Metodologi Rizet*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), p.58.